

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN**

#### **3.1 Temuan Masalah**

Persediaan (Inventory) merupakan salah satu hal terpenting atau salah satu asset terpenting bagi koperasi Japfa Comfeed Indonesia karena dalam melakukan kegiatan operasinya yaitu membeli barang dagangan dari pemasok dalam jumlah besar kemudian menjualnya kembali secara eceran sehingga menimbulkan persediaan

Dalam pengelolaan persediaan di dalam koperasi Japfa ada 2 (dua) hal yang menjadi perhatian bagi penulis di antaranya :

1. Persediaan yang kadaluarsa
2. Persediaan barang kecil yang Hilang

Adanya barang kadaluarsa dan barang hilang atau susut di dalam koperasi Japfa menimbulkan apakah system system yang sudah di terapkan selama ini kurang efektif atau tidak berjalan dengan lancar.

Dua hal tersebut merupakan hal penting dalam penilaian suatu persediaan di dalam koperasi Japfa dan penulis akan mencoba untuk meneliti masalah masalah yang terjadi tersebut yang akan di bahas pada rancangan program yang akan di coba di terapkan oleh penulis pada koperasi Japfa.

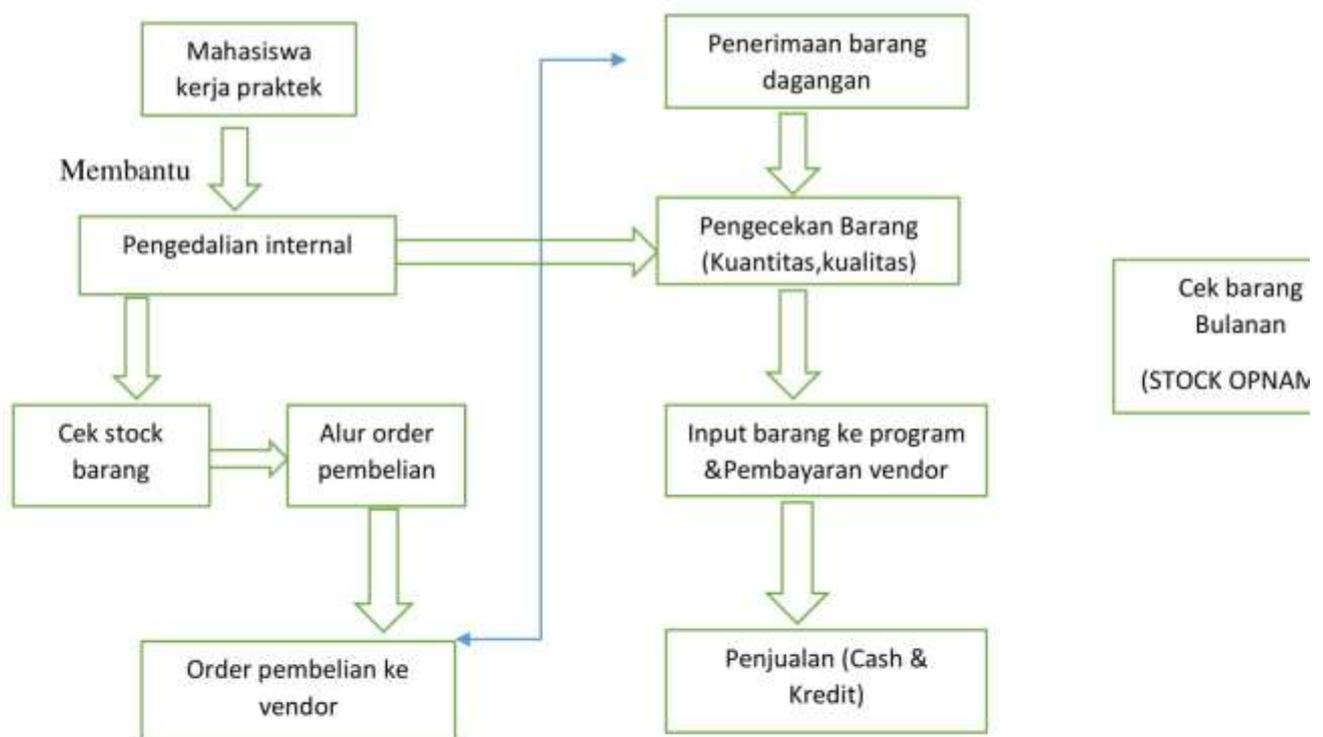
### 3.2 Perumusan masalah

Yaitu sebuah pertanyaan yang tertuju pada masalah penelitian ini, dimana dapat di Tarik beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah di atas di antaranya:

- A. Apakah yang menyebabkan barang kadaluarsa?
- B. Apa yang akan di lakukan dalam penanganan persediaan?

### 3.3 Kerangka pemecahan masalah

Berikut adalah diagram alir yang di gunakan sebagai pemecahan masalah yang di hadapi :



#### A. melakukan pengendalian internal

Yaitu pengendalian yang dilakukan oleh pegawai koperasi dalam mengelola persediaan baik yaitu cek stock barang secara rutin, pembelian barang dagangan dari vendor yang tidak terlalu banyak agar jumlah barang yang dibeli tidak menumpuk di gudang terlalu banyak

#### B. Alur order barang

Suatu system yang dilakukan sebelum melakukan order barang yaitu membuat suatu permintaan barang yang dibuat oleh pegawai koperasi yang disetujui oleh pengurus koperasi (Administrasi pembukuan & Ketua Koperasi)

#### c. Order Pembelian

Setelah membuat alur order barang dan telah disetujui oleh pengurus koperasi, kemudian pegawai koperasi melakukan order barang kepada vendor pembelian biasanya dilakukan dengan Via Whatsapp, Telepon atau kunjungan sales/vendor yang datang ke koperasi

#### D, Pengendalian internal

Setelah melakukan order barang terhadap vendor, koperasi menerima barang yang telah dipesan, Setelah barang datang pegawai koperasi lalu melakukan pengecekan barang secara detail yaitu pengecekan secara kuantitas dan kualitas, setelah barang diterima dan dicek lalu barang tersebut diinput ke dalam suatu program di computer agar barang-barang tersebut menjadi persediaan dan dapat dijual terhadap pelanggan koperasi

Stock opname

Yaitu program yang dilakukan untuk menghitung dan menyesuaikan barang yang ada di komputer atau di program dan yang ada secara fisik di koperasi, dimana program ini dilakukan setiap bulan sekali atau dua bulan sekali yang dilaksanakan oleh badan pemeriksa, administrasi pembukan dan pegawai koperasi

### **3.2 Landasan Teori**

#### **3.2.1 Pengertian system**

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

#### **3.2.2 Elemen system**

##### 1, Tujuan

Setiap sistem memiliki tujuan, entah hanya satu atau lebih. Tujuan inilah yang memotivasi dan mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tidak terarah dan tak terkendali. Tentu saja, tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda.

##### 2. Masukan

Masukan (input) sistem merupakan segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan bisa berupa hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Contoh masukan yang berwujud adalah bahan mentah, sedangkan contoh yang tidak berwujud adalah informasi (misalnya permintaan jasa pelanggan).

### 3. Proses

Proses adalah bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai, misalnya berupa informasi dan produk, tetapi juga dapat berupa hal yang tidak berguna, misalnya saja sisa pembuangan atau limbah. Pada pabrik kimia, proses dapat berupa bahan mentah. Pada rumah sakit, proses dapat berupa aktivitas pembedahan pasien.

### 4. Keluaran

Keluaran (output) adalah hasil dari proses. Pada sistem informasi berupa informasi atau laporan, dan lain-lain.

### 5. Batas

Yang disebut batas sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem. Tentu saja batas sebuah sistem dapat dikurangi atau dimodifikasi sehingga akan mengubah perilaku sistem.

## 6. Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik

Mekanisme pengendalian diwujudkan dengan menggunakan umpan balik, yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengontrol baik masukan maupun proses.

## 7. Lingkungan

Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem, dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri

### 3.2.3 karakteristik sistem

#### 1. Komponen

terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia. Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut *supra sistem*. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O. Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut *sub sistem*, misalkan sistem komputer dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

#### 2. *Boundary* (Batasan Sistem)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini

memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

### 3. *Environment* (lingkungan Luar Sistem)

Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

### 4. *Interface* (Penghubung Sistem)

Penghubung merupakan media perantara antar sub sistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. *Output* dari satu sub sistem akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan sub sistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

### 5. *Input* (Masukan)

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa *maintenance input* dan *sinyal input*. *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Sinyal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

### 6. *Output* (Keluaran)

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

### 7. Proses (Pengolahan Sistem)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

### 8. *Objective and Goal* (Sasaran dan Tujuan Sistem)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari

sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

### **3.2.4 Pengertian Persediaan**

Schroeder (2000:4) “persediaan adalah stok bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan permintaan pelanggan”

Menurut Rangkuti (2004 ;1) Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi

Menurut Kusuma (2009:132) “persediaan adalah barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada periode mendatang”

### **3.2.5 Klasifikasi Persediaan**

#### **a. Persediaan Barang Dagangan**

Persediaan barang dagangan yang berada di gudang nantinya akan dibeli atau didistribusikan kepada pengecer untuk pada akhirnya dijual kembali. Barang yang diperoleh dari pabrik secara fisik tidak akan diubah kembali. Produk yang dibeli akan kembali dijual dalam bentuk yang sama seperti yang diproduksi oleh pabrik.

#### **b. Persediaan Lain-Lain**

Persediaan lain-lain yang ada pada bentuk perusahaan ini umumnya berupa bentuk persediaan kantor pla stik, kardus, alat-alat kantor dan lain sebagainya. Biasanya

barang persediaan ini akan dipakai dalam jangka waktu relatif pendek. Persediaan ini akan dibebankan sebagai biaya administratif & umum atau biaya pemasaran.

### **3.2.6 Pentingnya Persediaan**

Tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk mengoptimalkan laba perusahaan karena akan berdampak pada kelangsungan usaha. Salah satu unsur yang paling penting dalam pencapaian laba perusahaan adalah persediaan.

Penjualan akan menurun apabila barang/persediaan yang dibutuhkan tidak sesuai dengan spesifikasi, mutu, dan jumlah yang diminta oleh pelanggan. Begitu pula dengan pembelian, jika pembelian tidak dilakukan dengan baik akan mengakibatkan meningkatnya biaya-biaya. Karena pembelian erat kaitannya dengan persediaan. Contohnya seperti biaya pembelian, sewa gudang, dan biaya administrasi pergudangan, gaji petugas gudang, biaya pemeliharaan persediaan, dan biaya kerusakan/kehilangan

bahwa perusahaan harus melakukan manajemen persediaan untuk mencapai keseimbangan antara investasi persediaan, produksi, dan pemenuhan kebutuhan konsumen.

Kemudian apa yang dimaksud dengan manajemen persediaan? Metode apa yang dapat dilakukan?

Manajemen persediaan adalah pengelolaan fungsi penyimpanan dan penanganan persediaan untuk mencapai tingkat pelayanan pelanggan yang lebih baik, meningkatkan turnover persediaan dan keuntungan bagi perusahaan

a. Alur proses pembelian

Merupakan aturan yang dilakukan oleh manajemen persediaan di koperasi Japfa untuk melakukan pembelian kepada vendor atau pemasok barang-barang yang diperlukan, sebelum melakukan order persediaan manajemen persediaan harus memperhatikan jumlah stock yang masih ada agar barang yang dibeli tidak terlalu banyak dan dapat menyebabkan barang-barang tersebut menjadi kadaluarsa.

#### b. Stock Opname

Stock opname merupakan pengendalian persediaan yang dilakukan oleh setiap perusahaan dan koperasi Japfa Santosa yaitu dengan mencocokkan barang yang ada di dalam perhitungan program dan perhitungan fisik.

### **3.2.7 Metode penilaian persediaan**

#### Metode FIFO

Metode ini beranggapan barang yang ada paling awal dianggap dijual paling awal juga. Perbedaannya adalah dalam metode perpetual perhitungan harga pokok dilakukan pada saat terjadi penjualan.

Asumsi : Barang yang dijual pertama dipakai harga pokok pembelian pertama.

#### Metode LIFO

Pada metode ini barang yang terakhir dibeli dianggap dijual lebih dahulu. Harga pokok dihitung pada saat terjadi penjualan.

Asumsi : Barang yang dijual pertama dipakai harga pokok yang terakhir pembelian.

### Metode Rata-rata

yaitu pengeluaran barang ditentukan secara rawak atau acak sehingga penentuan harga pokok untuk metode ini dicari nilai rata-ratanya.

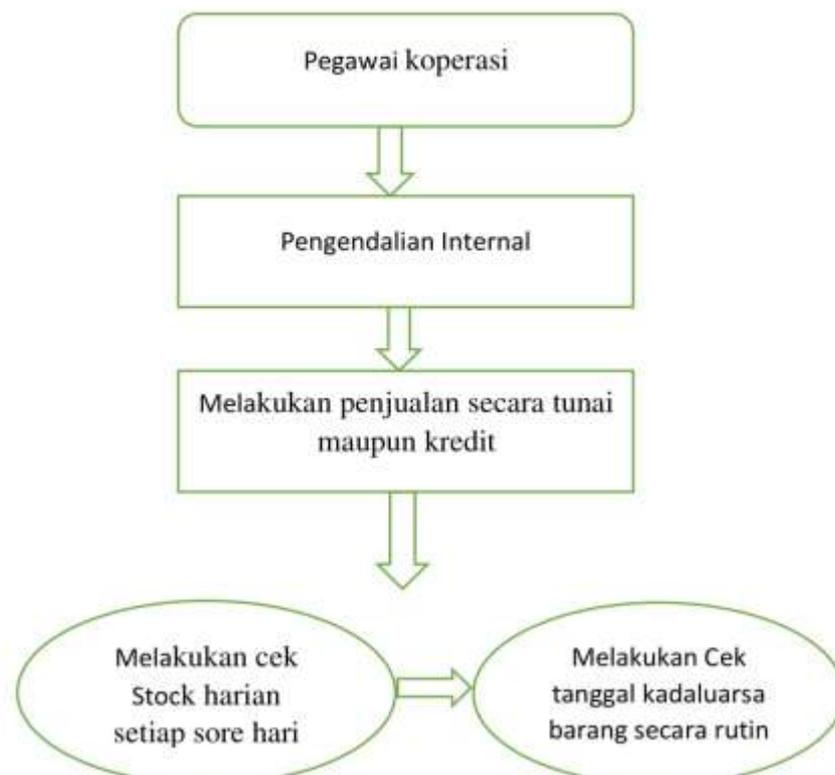
Ad : 3. Asumsi : harga jual dipakai harga rata-rata dari persediaan awal + pembelian.

Metode penilaian persediaan dengan system periodic

### 3.5 Rancangan program yang akan di lakukan

Berdasarkan hasil analisis terhadap system yang berjalan untuk mengatasi permasalahan yang di temukan di harapkan rancangan system informasi persediaan barang dapat memenuhi beberapa kebutuhan system akan di coba di terapkan oleh mahasiswa magang terhadap masalah masalah yang di hadapi oleh koperasi japfa

*Gambar 3,5,1 Gambaran penerapan system pengendalian stok hari*



Program yang harus di terapkan yaitu system pengecekan stock setiap hari pada sore hari setelah melakukan penjualan tunai dan penjualan kredit yang di lakukan bersama pegawai koperasi agar dapat mengendalikan stock dan persedian tiap hari Serta peningkatan dalam pengecekan tanggal kadaluarsa barang s yang datang dari vendor.

3,5,2 Gambaran permintaan pengambilan barang oleh kariawan



Dan tidak memberikan barang (Peralatan dan perlengkapan) Terhadap kariawan jika tidak ada Surat permohonan pengambilan barang yang di tanda tangani oleh kepala masing masing departemen.

A.Kariawan yang ingin Mengambil barang atau kebutuhan peralatan dan perlengkapan harus membawa surat order

B. setelah Itu kariawan koperasi memeriksa surat order tersebut sebelum petugas memberikan barang yang di minta atau di order

c. Memberikan barang barang yang sudah di order dan melalukan pengecekan ulang terhadap barang barang yang di berikan baik itu pengecekan secara kualitas dan kuantitas

D. Setelah barang barang di serahkan, Lalu petugas operasi meng input barang barang tersebut kedalam program